

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Sungai Tuan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, sebelumnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad. Sebuah Lembaga Pendidikan islam di bawah naungan Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Kabupaten Banjar. Madrasah ini terletak di jalan makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari Sungai Tuan Ilir RT. 01 RW. 01 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah ini pertama kali didirikan sekitar tahun 30-an, tepatnya pada tanggal 10 Juli 1936 M, yang diketuai oleh seorang tokoh masyarakat K.H. M. Syukran (alm) dan para tokoh-tokoh masyarakat lainnya dengan swadaya masyarakat sebanyak 6 ruang kelas, yang menjabat kepala Madrasah Ibtidaiyah pada waktu itu adalah KH. M. Syukran (alm).

Pada awalnya madrasah ini masih berstatus Sekolah Diniyah yang diketua oleh Bapak Mansyur sekaligus sebagai pelindung dan pembina, dibantu oleh para lulusan Pondok Pesantren Darussalam Martapura, diantaranya adalah Guru Syukran, Guru Makmun, Guru Asfur, Guru Mukhyar dan Guru Jakfar serta dibantu oleh tokoh-tokoh masyarakat di desa Sungai Tuan kecamatan astambul.

Pada sekitar tahun 1966 ke atas mulailah dikenalkan pelajaran-pelajaran umum seperti IPA, Bahasa Indonesia, dan sebagainya. kemudian pada tanggal 3

Januari 1978 berdasarkan Piagam Madrasah yang diberikan oleh Departemen Agama Nomor: L.O/3/487/IIa/78 diperkenankan untuk mengikuti Ujian Persamaan Madrasah Negeri.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Kepala kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan Nomor: W.O/17-MF/27 Madrasah Al-Irsyad ini berubah menjadi Filial (Kelas Jauh) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kalimantan Selatan dan berlaku mulai 01 Januari 1981.

Pada tahun 1995, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Filial Al Irsyad Sungai Tuan menjadi madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515A tahun 1995 pada tanggal 25 Nopember 1995.

Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

tabel 4.1 : Pejabat Kepala madrasah Ibtidaiyah Sungai Tuan Ilir

No	Nama	Periode
1	K.H. M. Syukran	1936-1960
2	H.M. Mukhyar	1960-1980
3	H.M. Noraini, A.Ma.	1980-1982
4	H.M. Hamli, A.Ma.	1982-2000
5	Abu Bakar Jumra	2000-2003
6	H.M. Nasir Nusir, A. Ma.	2003-2007
7	H. Ahmad Sasi, S.Pd.I.	2007-2013
8	M. Rafiq Hafiz, S.Pd.I.	2013 – sekarang

2. Keadaan Dewan Guru, Tata Usaha dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Tata Usaha MIN Sungai Tuan Ilir

Tenaga pengajar di MIN Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 25 orang termasuk

Kepala Madrasah, terdiri dari 21 orang berstatus PNS dan 4 orang berstatus GTT, dan ditambah dengan Tata Usaha yang berstatus PNS 1 orang dan Honorer 1 orang, jadi berjumlah 27 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 : Keadaan Dewan Guru, Tata Usaha MIN Sungai Tuan Ilir tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama/NIP	Gol.	Mata Pelajaran	Kelas	Jml jam	Ket.
1	M. Rafiq hafiz, S. Pd.I. 97601111997031003	III/d	PJK IPA	II-AB IV AB	4 8	Kamad
2	Darmawati, S.Ag. 197502051999032001	IV/a	B. Indo SBK Pengel. Perpus	VI AB VI B V-VI AB	10 2 12	
3	Aslamiyah, S.Pd.I. 196805061997032007	III/d	Mulok IPA PJK B. Indo. Fiqih	III B	24	
4	Agus Salim, S.Pd.I. 197208291994021001	III/d	MTK PJK	V-VI AB II B	24	
5	Masriati, S.Pd. 198002202005012009	III/c	Guru BP/BK SBK B. Indo	III-VI VI A V AB	20 4 10	Waka mad
6	Dra. Siti Rojiah 196608151998032003	III/c	B. Indo. Penge. Lab	II AB VI AB	8	
7	Hj. Mustawiyah, S.Ag. 197303022007102003	III/b	Guru Kelas	I A	24	
8	Sholahuddin, S.Ag. 197303022007101003	III/b	B. Arab Qur'an Hadits	V-VI AB V-VI AB	12 12	
9	H. Jamain Marlin, S.Pd.I. 197704082007101001	III/b	Mulok IPA B. Arab PJK Qur'an Hadits SKI	III A	24	

10	H. Ah. baihaki, S.Pd.I. 197707082007101002	III/b	Akidah Akhlak	I-VI AB	24	
11	Nurrahmah Hayati, S.Pd.I. 198412302009012007	III/b	Guru kelas	II A	24	
12	Hj. Norhayati, S.Pd.I.	III/b	Guru kelas	I B	24	
13	Pahriani, S.Pd.I.	III/a	MTK SKI	III-IV AB V AB	24	
14	Siti Rabiatul S., S.Pd.I. 197204152005012005	III/a	IPA KTK	V-VI AB IV-V AB	24	
15	Anang Masrani, S.Pd.I. 197108152005011005	III/a	IPS	III-VI AB	24	
16	Syamsiah, S.Pd.I. 197202112003122002	III/a	Guru kelas	II A	24	
17	Maskanah, S.Pd.I 196903142007011042	III/a	Guru Kelas	II B	24	
18	Martini, A.Ma. 196506042007011042	II/c	Fiqih Mulok	V-VI AB V-VI AB	12 12	
19	Napisah, S.Pd.I. 198103162007102003	III/a	Guru Kelas	I A	24	
20	Suhrah, A.Ma. 198001092009012003	II/c	Guru Kelas	I A	24	
21	Rahmawati, A.Ma. 197807272009012009	II/c	B. Inggris SKI	III-VI AB IV & VI AB	24	
22	Mahyani, BA	GTT	B. Arab PKn	III AB III-VI AB	24	
23	Tri Muldani, S.Pd.I.	GTT	PJK	V-VI AB	24	
24	Tri Budiarti	GTT	Pengem. Diri	III-VI	24	
25	Supiani	GTT	Pengem. Diri	III-VI	24	
26	Isti Rosita Wiwik N., S.Pd.	III/a	TU			
27	Halimatussa'diyah, S.Pd.I.		TU			

Sumber data: Dokumen MIN Sungai Tuan Ilir Tahun Pelajaran 2014/2015

b. Jumlah Siswa MIN Sungai Tuan Ilir

Jumlah siswa MIN Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 197 orang, terdiri dari 109 orang laki-laki dan 88 orang perempuan.

Sedangkan keadaan siswa-siswi kelas I B pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir berjumlah 14, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 4.3 : Keadaan Siswa-Siswi MIN Sungai Tuan Ilir

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	6	7	13
2	I B	8	6	14
3	II A	7	5	12
4	II B	6	5	11
5	III A	10	8	18
6	III B	8	10	18
7	IV A	10	10	20
8	IV B	6	7	15
9	V A	10	8	18
10	V B	11	7	18
11	VI A	12	8	20
12	VI B	13	7	20
	Jumlah	109	88	197

Sumber data: Dokumen MIN Sungai Tuan Ilir Tahun Pelajaran 2014/2015

c. Keadaan Lembaga MIN Sungai Tuan Ilir

Keadaan bangunan madrasah ini cukup menunjang terhadap proses penyelenggaraan pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN Sungai Tuan Ilir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 : Jumlah Sarana dan Prasarana MIN Sungai Tuan Ilir

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala, Dewan Guru dan TU	1	Baik
2	Ruang Kelas	9	Baik
3	Ruang Kelas	3	Rusak Ringan
4	Ruang BP/BK dan UKS	1	Baik
5	Laboratorium Bahasa	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	1	Baik
9	Tempat Parkir Guru	1	Baik
10	Tempat Parkir Siswa	1	Baik
11	Dapur	1	Baik
12	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber data: Dokumen MIN Sungai Tuan Ilir Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas I MIN Sungai Tuan Martapura Tahun Pelajaran 2014/2015 yang beralamat di Jl. Syekh Moh. Arsyad al Banjari Kecamatan Astambul Martapura Kabupaten Banjar, berjumlah 14 orang terbagi pada 8 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa terhadap pelaksanaan praktik wudhu dan berakibat kepada rendahnya hasil belajar siswa terutama pada materi praktik wudhu, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih materi wudhu dengan metode Demonstrasi.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran metode Demonstrasi terhadap mata pembelajaran fiqih di kelas I dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode Demonstrasi
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I PTK (Pertemuan Pertama)

a. Persiapan

Siklus I pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran fiqih (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa

- c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Guru mempersiapkan alat peraga yang diperlukan
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan strategi atau metode yang akan digunakan
- c) Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan-lahan, disertai penjelasan yang singkat
- d) Guru mengulang kembali langkah demi langkah dan menjelaskan alasan setiap langkah.
- e) Guru menugaskan siswa agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah seperti yang dicontohkan guru
- f) Merefleksikan hasil pembelajaran

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.

- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menjelaskan materi yang akan di praktekkan	√	
8	Guru mempersiapkan alat peraga	√	
9	Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan-lahan praktek wudhu	√	
10	Guru mengulang kembali langkah demi langkah dan menjelaskan alasan setiap langkah.	√	
11	Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan praktik wudhu	√	
12	Guru mengoreksi/membetulkan jika ada gerakan siswa yang kurang benar	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√

16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		21	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{28} \times 100\% \\
 &= 75,00\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti lupa menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan

realitas kehidupan, tidak menggunakan media dan metode yang bervariasi, serta tidak memberikan pekerjaan rumah (PR). Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase observasi siswa yaitu 75,00% dan termasuk dalam kategori aktif.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat dilihat pada tabel observasi aktivitas per siswa di bawah ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Per Siswa Dalam KBM Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Ahmad Bawaihi	2	2	2	2	3	2	3
2	A. Zainal Faisal	3	3	2	3	3	2	3
3	Firdaus Akbari	3	3	2	3	3	2	3
4	Kamaliah	3	2	2	3	3	2	3
5	M. Hafiz Anshari	3	2	3	2	3	2	3
6	M. Maulana	3	2	3	3	2	2	2
7	M. naufal Abdhali	4	1	2	3	2	3	2
8	M. Noval	3	2	3	2	3	3	2
9	Mahya	3	2	3	2	2	2	7
10	Salatiah	3	1	2	2	2	2	2
11	Naila Aspia	2	3	2	2	2	3	3
12	Nazwa Nurul Aufa	1	3	3	3	2	3	3
13	Rizky Amelia	3	2	2	2	2	2	2
14	Zahra Amelia	2	2	1	2	2	2	3
	Jumlah	38	30	32	39	34	32	37
	Nilai Rata-Rata	2,7	2,1	2,3	2,8	2,4	2,3	2,6

Keterangan :

- 1 = Tidak Aktif (TA) (0,00 – 0,75)
- 2 = Kurang Aktif (KA) (0,76 – 1,50)
- 3 = Cukup Aktif (CA) (1,56 – 2,25)
- 4 = Aktif (A) (2,26 – 3,00)
- 5 = Sangat Aktif (SA) (3,01 – 3,75)

Dari hasil perhitungan observasi per siswa di atas, maka di dapat hasil observasi siswa siklus I pertemuan pertama ini dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.7 : Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan				√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran				√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
				3	24	
Jumlah		27				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{35} \times 100\% \\
 &= 77,14\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif dan hanya memperoleh persentase keaktifan sebesar 77,14%. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang tidak mengajukan pertanyaan, masih kurang fasih dalam melafalkan surah-surah pendek, masih kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum menyenangi pembelajaran dengan metode demonstrasi karena baru pertama kali dilaksanakan.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 1 (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	3	24	21,43 %
4	7	8	56	57,14%
5	6	3	18	21,43%
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	98	100%
Rata-rata			7,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 7,00. Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 7,00 sudah tercapai. Namun nilainya sangat minim dan pas-pasan dengan KKM. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Siklus I PTK (Pertemuan Kedua)

a. Persiapan

Siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran fiqih (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.
- 3) Membuat Lembar Kerjs Siswa (LKS)

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru mempersiapkan alat peraga yang diperlukan
 - b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan strategi atau metode yang akan digunakan
 - c) Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan-lahan, disertai penjelasan yang singkat

- d) Guru mengulang kembali langkah demi langkah dan menjelaskan alasan setiap langkah.
 - e) Guru menugaskan siswa agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah seperti yang dicontohkan guru
 - f) Merefleksikan hasil pembelajaran
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menjelaskan materi yang akan di praktekkan	√	
8	Guru mempersiapkan alat peraga	√	
9	Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan-lahan praktek wudhu	√	
10	Guru mengulang kembali langkah demi langkah dan menjelaskan alasan setiap langkah.	√	
11	Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan praktik wudhu	√	
12	Guru mengoreksi/membetulkan jika ada gerakan siswa yang kurang benar	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	

26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{28} \times 100\% \\
 &= 85,71\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, alokasi waktu yang kurang tepat sebagaimana yang direncanakan dan tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Karena persentase keaktifan aktivitas guru sudah cukup bagus yaitu 85,71% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran sudah baik. Namun perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas per siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode

Demonstrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10: Observasi Aktivitas Per Siswa Dalam KBM Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Ahmad Bawaihi	2	3	2	4	3	2	2
2	A. Zainal Faisal	4	3	2	4	3	2	4
3	Firdaus Akbari	2	3	2	2	3	2	3
4	Kamaliah	3	2	2	2	3	2	2
5	M. Hafiz Anshari	3	3	3	2	4	2	4
6	M. Maulana	4	2	3	4	2	2	2
7	M. naufal Abdhali	2	4	2	3	4	3	4
8	M. Noval	3	3	2	3	2	2	3
9	Mahya	4	3	3	3	2	3	3
10	Salatiah	3	4	2	3	4	2	2
11	Naila Aspia	3	4	2	2	3	2	4
12	Nazwa Nurul Aufa	2	2	3	2	3	2	4
13	Rizky Amelia	2	3	3	2	2	3	2
14	Zahra Amelia	3	2	2	2	2	4	3
	Jumlah	40	42	32	39	40	33	40
	Nilai Rata-Rata	2,9	3,0	2,3	2,8	2,9	2,4	2,9

Keterangan :

- 1 = Tidak Aktif (TA) (0,00 – 0,75)
- 2 = Kurang Aktif (KA) (0,76 – 1,50)
- 3 = Cukup Aktif (CA) (1,56 – 2,25)
- 4 = Aktif (A) (2,26 – 3,00)
- 5 = Sangat Aktif (SA) (3,01 – 3,75)

Dari data hasil observasi siswa sebagaimana tabel di atas di dapat hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan kedua sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 : Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan				√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran				√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
					28	
Jumlah		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{35} \times 100\% \\
 &= 80,00 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai aktif namun tidak begitu meningkat karena persentase hanya sebesar 80,00%. Hal ini dikarenakan ada beberapa aspek yang belum begitu optimal dilaksanakan siswa seperti yang

tidak mengajukan pertanyaan, dan masih kurang berani memberikan tanggapan. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang serius dan suka bermain-main ketika melakukan praktik demonstrasi.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	-	-	-
2	9	2	18	14,29%
3	8	5	40	35,71%
4	7	6	42	42,86%
5	6	1	6	7,14%
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	106	100%
Rata-rata			7,57	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 7,57, Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 70,00 sudah tercapai dan termasuk dalam kategori tuntas, namun nilai rata-ratanya masih terlalu rendah. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi pada siklus ke II.

d. Refleksi Tindakan kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode Demonstrasi pada siklus I sudah sangat aktif. Hal ini terlihat pada persentase aktivitas guru selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama 75,00% dan pertemuan kedua 85,71%. Rata-persentase selama dua kali pertemuan adalah 80,36%. Hanya saja masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan optimal seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, kurangnya motivasi siswa, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, serta alokasi waktu yang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, meskipun belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, karena siswa kurang berani bertanya saat pembelajaran berlangsung, kurang serius mengikuti pembelajaran, dan masih kurang berani dalam menanggapi materi yang disampaikan guru. Hal ini terlihat dari hasil persentase observasi siswa pada pertemuan pertama 77,14% menjadi 80,00% pada pertemuan kedua. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 78,57 % dan termasuk kategori aktif

- 3) Hasil tes siswa sudah baik karena rata-rata hasil belajar siklus I sudah mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Nilai rata-rata pada pertemuan pertama 7,00 meningkat menjadi nilai rata-rata 7,57 pada pertemuan kedua. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 7,29.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode Demonstrasi belum begitu berhasil karena hasil yang diperoleh masih begitu minim. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran fiqih (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Guru mempersiapkan alat peraga yang diperlukan
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan strategi atau metode yang akan digunakan
- c) Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan-lahan, disertai penjelasan yang singkat
- d) Guru mengulang kembali langkah demi langkah dan menjelaskan alasan setiap langkah.
- e) Guru menugaskan siswa agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah seperti yang dicontohkan guru
- f) Merefleksikan hasil pembelajaran

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menjelaskan materi yang akan di praktekkan	√	
8	Guru mempersiapkan alat peraga	√	
9	Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan-lahan praktek wudhu	√	
10	Guru mengulang kembali langkah demi langkah dan menjelaskan alasan setiap langkah.	√	
11	Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan praktik wudhu	√	
12	Guru mengoreksi/membetulkan jika ada gerakan siswa yang kurang benar	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan	√	

	kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai		
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap		√
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{-----}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100\% \\
 &= 89,29\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat aktif, sesuai dengan apa yang

direncanakan sebelumnya, hanya ada sedikit aspek yang belum terlaksana secara optimal seperti, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan dan alokasi waktu yang masih kurang sesuai dengan perencanaan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sangat baik. Namun perlu disempurnakan pada pertemuan berikutnya.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas per siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 :Observasi Aktivitas Per Siswa Dalam KBM Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Ahmad Bawahi	3	4	3	4	3	2	2
2	A. Zainal Faisal	3	4	3	4	3	2	2
3	Firdaus Akbari	3	4	3	3	3	2	2
4	Kamaliah	3	4	3	3	3	2	3
5	M. Hafiz Anshari	3	3	3	3	3	2	3
6	M. Maulana	4	3	3	2	3	2	3
7	M. naufal Abdhali	4	3	2	3	3	2	2
8	M. Noval	4	4	2	3	3	2	2
9	Mahya	4	4	2	2	4	3	4
10	Salatiah	3	4	2	3	2	3	4
11	Naila Aspia	4	3	2	3	4	2	3
12	Nazwa Nurul Aufa	4	4	3	3	3	2	3
13	Rizky Amelia	4	4	3	3	2	2	3
14	Zahra Amelia	4	4	4	2	2	2	3
	Jumlah	50	52	38	41	41	30	39
	Nilai Rata-Rata	3,6	3,7	2,7	2,9	2,9	2,1	2,8

Keterangan

- 1 = Tidak Aktif (TA) (0,00 – 0,75)
- 2 = Kurang Aktif (KA) (0,76 – 1,50)
- 3 = Cukup Aktif (CA) (1,56 – 2,25)
- 4 = Aktif (A) (2,26 – 3,00)
- 5 = Sangat Aktif (SA) (3,01 – 3,75)

Dari data hasil observasi siswa sebagaimana tabel di atas di dapat hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan pertama sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.15: Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan				√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran			√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
				3	16	10
Jumlah		29				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus:} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{35} \times 100\% \\
 &= 82,86\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif dari pertemuan sebelumnya dengan persentase keaktifan 82,86%. Hampir semua aspek sudah mulai optimal, hanya saja masih ada beberapa siswa yang kurang berani dalam menanggapi pembelajaran, namun secara keseluruhan sudah sangat aktif. Hal ini disebabkan karena siswa sudah tertarik dan bersemangat dalam mengikuti praktik demonstrasi wudhu. Meskipun demikian, agar lebih baik lagi perlu di tingkatkan pada pertemuan kedua.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 : Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	-	-	-
2	9	5	45	35,71%
3	8	5	40	35,71%
4	7	4	28	28,58%
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	113	100%
Rata-rata			8,07	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 8,07. Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 70,00 dan sudah mencapai kategori tuntas. Namun tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

4. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran fiqih (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru mempersiapkan alat peraga yang diperlukan
 - b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan strategi atau metode yang akan digunakan
 - c) Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan-lahan, disertai penjelasan yang singkat

- d) Guru mengulang kembali langkah demi langkah dan menjelaskan alasan setiap langkah.
 - e) Guru menugaskan siswa agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah seperti yang dicontohkan guru
 - f) Merefleksikan hasil pembelajaran
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menjelaskan materi yang akan di praktekkan	√	
8	Guru mempersiapkan alat peraga	√	
9	Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan-lahan praktek wudhu	√	
10	Guru mengulang kembali langkah demi langkah dan menjelaskan alasan setiap langkah.	√	
11	Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan praktik wudhu	√	
12	Guru mengoreksi/membetulkan jika ada gerakan siswa yang kurang benar	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	

26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		27	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{28} \times 100\% \\
 &= 92,86\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan hampir semua aspek dapat terlaksana dengan baik kecuali satu yang belum optimal yaitu guru tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sangat baik sekali karena memperoleh persentase aktivitas sebesar 92,86% dan termasuk dalam kategori sangat aktif.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas per siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 : Observasi Aktivitas Per Siswa Dalam KBM Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Ahmad Bawaihi	4	3	3	4	2	2	4
2	A. Zainal Faisal	4	3	3	4	2	2	4
3	Firdaus Akbari	4	3	3	4	3	2	4
4	Kamaliah	4	4	3	4	3	2	3
5	M. Hafiz Anshari	4	4	2	4	4	2	3
6	M. Maulana	4	4	2	3	4	4	3
7	M. naufal Abdhali	3	4	3	3	4	4	4
8	M. Noval	3	3	4	3	3	2	4
9	Mahya	3	3	2	4	2	3	4
10	Salatiah	3	4	4	4	4	3	3
11	Naila Aspia	4	4	3	4	2	3	3
12	Nazwa Nurul Aufa	4	4	3	3	3	3	4
13	Rizky Amelia	4	3	3	3	2	4	4
14	Zahra Amelia	3	4	2	3	2	4	4
	Jumlah	51	50	40	50	40	41	51
	Nilai Rata-Rata	3,6	3,5	2,8	3,5	2,8	2,9	3,6

Keterangan :

- 1 = Tidak Aktif (TA) (0,00 – 0,75)
- 2 = Kurang Aktif (KA) (0,76 – 1,50)
- 3 = Cukup Aktif (CA) (1,56 – 2,25)
- 4 = Aktif (A) (2,26 – 3,00)
- 5 = Sangat Aktif (SA) (3,01 – 3,75)

Dari data hasil observasi siswa sebagaimana tabel di atas di dapat hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan kedua sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.19: Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					√
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan				√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran				√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					√
			-	-	12	20
Jumlah		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{35} \times 100\% \\
 &= 91,43\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase aktivitas siswa yaitu 91,43%. Hampir semua aspek sudah mulai optimal, proses

pembelajaran sudah sangat kondusif dan aktivitasnya meningkat. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 : Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	-	-	-
2	9	8	72	57,14%
3	8	4	32	28,58%
4	7	2	14	14,28%
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	118	100%
Rata-rata			8,43	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 8,43. Hal ini berarti sudah jauh di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 70,00. Dan dapat dikategorikan tuntas.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode Demonstrasi meningkat dan sangat aktif, karena persentase keaktifan yang diperoleh guru pada siklus II ini sudah sangat baik, yaitu pada pertemuan pertama persentasenya 89,29% dan pertemuan kedua 92,80%. Rata-rata persentase aktivitas guru siklus II adalah 91,05% dan termasuk dalam kategori sangat aktif.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM dan nilai tes belajar siswa juga meningkat, hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus II yaitu pada pertemuan pertama 82,86% dan pertemuan kedua 91,43%. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II ini adalah 87,15%. dan termasuk dalam kategori sangat aktif.
- 3) Nilai tes siswa meningkat dari siklus I yaitu nilai rata-rata siklus II pertemuan pertama 8,07 dan nilai rata-rata pada pertemuan kedua 8,43. Nilai rata-rata hasil belajar siklus II adalah 8,25. Dan termasuk dalam kategori tuntas, karena nilai rata-ratanya sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran fiqih yaitu 7,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dinyatakan berhasil, kerana berada diatas

indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum fiqih yaitu rata-rata 70,00.

D. Pembahasan

Dari penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi pada materi praktik wudhu pada siswa kelas I MIN Sungai Tuan Astambul Martapura sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari presentasi dan nilai rata-rata siklus I dan II. Hal ini terjadi karena guru selalu memperhatikan masukan dari teman sejawat dan siswa, sehingga selalu berusaha memperbaiki aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti selalu berusaha mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip keterampilan bertanya dasar yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa lain,¹ sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan penuh semangat dan siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, pada siklus I keterampilan guru dalam mengelola kelas juga belum optimal, karena masih ada siswa yang tidak terlibat dalam praktik demonstrasi, masih ada yang bermain-main, ada yang asik sendiri dan ada juga yang diam saja. Sedangkan pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi

¹ Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 7.5

pengajaran yang efektif.² Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.³

Peningkatan tersebut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Aktivitas guru dalam pembelajaran fiqih dengan motede Demonstrasi di kelas I MIN Sungai Tuan Martapura Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama persentasenya sebesar 75,00%, Siklus I pertemuan kedua persentasenya sebesar 85,71%. Jadi rata-rata persentase pada siklus I sebesar 80,36%, pada siklus II pertemuan pertama persentasenya sebesar 89,29% dan siklus II pertemuan kedua persentasenya sebesar 92,80%. Jadi, rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II sebesar 91,05%. Sedangkan Rata-rata persentase kedua siklus adalah 85,57% . Rata-rata persentase yang di peroleh pada kedua siklus tersebut termasuk dalam kategori baik karena 85,57% dari aspek keaktifan guru sudah bisa terlaksana dengan baik. Meskipun masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan optimal seperti guru belum mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, serta alokasi waktu yang kurang tepat dengan yang telah direncanakan.

Hal ini disebabkan karena guru kurang dalam penguasaan kelas, sehingga ketika pelaksanaan kegiatan inti waktu yang digunakan lebih dari alokasi waktu yang ditetapkan yaitu 35 menit untuk kegiatan inti. Sedangkan Peningkatan

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 144

³ *Ibid*, h. 145

persentase aktivitas guru dari siklus I sampai siklus II sebesar 10,69%

Tindakan kelas dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang terus meningkat. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan pertama nilai rata-ratanya adalah 7,00. Pada siklus I pertemuan kedua nilai rata-ratanya meningkat menjadi 7,57. Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 7,29. Kemudian pada Siklus II pertemuan pertama nilai rata-ratanya meningkat lagi menjadi 8,07, dan siklus II pertemuan kedua nilai rata-ratanya menjadi 8,43. Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 8,25. Dari data tersebut di dapat nilai rata-rata dari siklus I sampai siklus II sebesar 7,76. Hal ini berarti nilai rata-rata hasil belajar siswa selama 2 siklus telah mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 7,00. Sedangkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa selama 2 siklus sebesar 0,96. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II dapat dikatakan tuntas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, maka metode Demonstrasi dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih kelas I MI, terutama pada materi praktik wudhu.